

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN TANAMAN HIAS DI DEWI FLOWER CURUP KABUPATEN REJANG

LEBONG FACTORS INFLUENCING THE DEMAND FOR ORNAMENTAL PLANTS IN DEWI FLOWER CURUP, REJANG LEBONG DISTRICT

Chika Amanda Frisicia*, Mira Yanuarti, Gracia Gabrienda, Febri Nur Pramudya
Universitas Pat Petulai

*Email: chikaamanda119@gmail.com

Abstract

This research aims to find out what factors influence the demand for ornamental plants in Dewi Flower Curup, Rejang Lebong Regency, which was carried out from May to June 2024. This research has 3 variables, namely Total Purchases, Consumer Income and Consumer Taste. The method for determining respondents used was Accidental Sampling with a total respondent population of 40 respondents. The data analysis used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS software. From the research results based on the F Test Calculations show that the variables total purchases, consumer income and consumer tastes have a significant effect on demand for ornamental plants. Based on Ujit, partially the total purchase variable has a significant effect on the demand for ornamental plants with a t-count value of 2.052 and partially the consumer taste variable has a significant effect on the demand for ornamental plants with a t-count value of 2.824. Meanwhile, the consumer income variable has no effect on demand for ornamental plants, showing a t-value of 0.716. The research was carried out from May to June 2024 at Dewi Flower, which is located in Jin.S.Sukawati, Talang Rimbo Lama Village, Curup Tengah District, Rejang Lebong Regency, with the consideration that Dewi Flower is a growing and productive horticultural agricultural business in Rejang Lebong Regency.

Keyword : ornamental plants, regression, request

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan tanaman hias di dewi flower curup kabupaten rejang lebong yang dilakukan pada 2 bulan mei sampai juni 2024. Penelitian ini memiliki 3 variabel yaitu Total Pembelian, Pendapatan Konsumen dan Selera Konsumen. Metode penentuan responden yang digunakan adalah Accidental Sampling dengan jumlah populasi responden sebanyak 40 responden. Analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Dari hasil penelitian berdasarkan Uji F perhitungan menunjukkan bahwa variabel total pembelian, pendapatan konsumen, dan selera konsumen berpengaruh signifikan terhadap permintaan tanaman hias. Berdasarkan Uji t bahwa secara parsial variabel total

pembelian berpengaruh signifikan terhadap permintaan tanaman hias dengan nilai thitung sebesar 2,052 dan secara parsial variabel selera konsumen berpengaruh signifikan terhadap permintaan tanaman hias dengan nilai thitung sebesar 2,824. Sedangkan variabel pendapatan konsumen tidak berpengaruh pada permintaan tanaman hias dengan menunjukkan nilai thitung sebesar 0,716. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2024 di Dewi Flower, yang terletak di Jln.S.Sukawati Kelurahan Talang Rimbo Lama Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong, dengan pertimbangan bahwa Dewi Flower adalah usaha bisnis pertanian hortikultura yang berkembang dan produktif di Kabupaten Rejang Lebong.

Kata Kunci : Tanaman hias, Permintaan, Regresi

PENDAHULUAN

Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang termasuk dalam bidang perekonomian nasional yang sangat berperan penting dalam ekonomi dimana sektor ini dapat menjadi penghasil berbagai manfaat salah satunya sebagai mata pencaharian masyarakat (Putri, Saleh, and Siregar 2021). Komoditas hortikultura salah satunya adalah tanaman hias yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi sehingga prospek untuk kedepannya sangat cerah jika dijadikan bisnis serta peluang usaha dengan demikian tanaman hias sendiri dibudidayakan karena memiliki nilai jual yang tinggi serta keindahan pada lingkungan kehidupan (Rangkuti,K 2018). Perkembangan tanaman hias (Flory Culture) dalam segi permintaan terdiri dari harga jualnya juga sangat tinggi, berkembangnya usaha tanaman hias di dalam ruang lingkup negeri maupun diluar negeri berkaitan erat dengan meningkatnya pendapatan konsumen, tuntutan keindahan pada lingkungan seperti di taman kota ataupun dipinggir jalan raya, pembangunan industri pariwisata, dan arsitektur pembangunan kompleks perumahan, perhotelan dan perkantoran atau tempat rekreasi atau bahkan masuk kedalam budidaya agrowisata (Mutakabbir & Duakaju, 2019). Keadaan seperti ini dapat tercipta karena adanya keberadaan tanaman hias pada lingkungan sekitar. Tanaman hias adalah tanaman yang berfungsi sebagai penghias.

Fungsi penghias yang dimaksud sebagai pemberi keindahan dan menarik atau bisa dinikmati secara visual, baik yang ditanam di halaman (Outdoor plant) maupun yang ada di dalam ruangan (Indoor plant). Jadi tanaman hias berfungsi untuk 3 menciptakan keindahan serta daya tarik pada suatu objek, karena memiliki bentuk, warna dan aroma yang dapat mengindahkannya sehingga tanaman hias disebut sebagai Ornamental plant (Sari, Rosanti, and Putri 2022). Tetapi keindahan yang dipersepsikan seseorang bisa jadi berbeda dengan orang lain karena setiap orang mempunyai persepsi dan penilaian tersendiri dalam menentukan keindahan atau arti keindahan pada setiap orang tidak sama dan selain dinikmati keindahannya, maka tanaman hias sebagai pendukung kehidupan makhluk hidup dalam lingkungannya di muka bumi.

Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu daerah dengan tingkat pertanian yang tinggi dimana mayoritas penduduknya sebagai petani serta sebagian besar daerahnya penghasil sayur-sayuran yang cukup banyak tidak hanya sayur-sayuran saja tetapi juga berbagai tanaman lainnya. Seperti tanaman hias bahkan bibit-bibit tanaman juga ada di Rejang Lebong ini. Salah satu tempat usaha tanaman hias dari banyaknya pesaing usaha tani tanaman hias yang ada di Rejang Lebong adalah Dewi Flower Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dimana di Dewi Flower tidak hanya menjual tanaman hias saja tetapi juga menjual tanaman atau bibit buah-buahan seperti buah Jambu Kristal, Kedondong maupun Belimbing.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2024 Lokasi penelitian berada di Dewi Flower Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Penentuan lokasi menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentu dan sampel dengan tujuan tertentu sesuai dengan topik penelitian. 2. Metode Penentuan Responden Pengambilan responden dilakukan menggunakan teknik Accidental Sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan dimana siapa saja responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data untuk penelitian menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pada usaha tanaman hias. Dimana responden dalam penelitian ini 4 adalah konsumen tanaman hias. Sampel yang diambil sebanyak 40 orang, dengan jumlah orang tersebut memiliki alasan bahwa setiap responden rutin/tidak rutin memesan atau mengambil tanaman di Dewi Flower dan Dewi Flower adalah usaha yang cukup produktif dan rutin dalam produksi tanaman hias serta menjadi salah satu usaha tanaman hias yang berkembang di Kabupaten Rejang Lebong.

Library Research Proses pengumpulan bahan-bahan terkait penelitian ini dari referensi jurnal akademik, literatur, dan bahan lainnya (data sekunder). Fiel Research Dalam penelitian ini penulis mengamati langsung subjek penelitian melalui observasi, penyebaran kuesioner kepada konsumen, wawancara, dan lain-lain, serta mengumpulkan data-data yang diperlukan (data primer). Metode pengumpulan data Pada penelitian ini pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan tersebut melalui dua tahap penelitian, yaitu : Jenis Data Tipe data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Data kualitatif Yaitu data yang tidak berbentuk angka atau tidak dapat dihitung dan diperoleh dari wawancara dengan direksi atau manajer perusahaan dan karyawan internal, serta informasi dari pihak lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data Kuantitatif Yaitu data berupa angka-angka yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang dapat dihitung, diperoleh, dan disebarkan dalam bentuk kuesioner.

Metode Analisis Data Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Metode yang digunakan adalah pengujian regresi linier berganda dan pengolahan data menggunakan software SPSS. Rumus regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Konsep dan Pengukuran Variabel a. Tanaman Hias Tanaman hias merupakan tanaman yang mempunyai keindahan dan nilai estetika pada bentuk, warna dan bentuk daun, bentuk tajuk dan batang, dan lain-lain yang fungsinya sebagai hiasan. Digunakan pada gedung perkantoran, hotel, halaman restoran, taman, dekorasi ruangan, serta upacara adat dan keagamaan. b. Jenis Tanaman Hias Tanaman hias secara umum ada dua jenis. Artinya, Indoor Plant merupakan tanaman hias dalam ruangan.

Tanaman hias jenis ini merupakan tanaman yang dapat dipelihara di dalam ruangan. Jenis tanaman yang umum terdiri dari kelopak dan daun biasanya tanaman ini ditanam didalam pot. Selain itu Outdoor Plant merupakan tanaman hias luar ruangan berukuran kecil atau sedang. Tanaman hias jenis ini biasanya berupa tanaman yang diletakkan di luar ruangan atau menempel pada tanah di taman, atau tanaman berukuran besar, biasanya berupa pohon atau menjalar. c. Total Pembelian Total pembelian adalah jumlah total produk yang memenuhi syarat yang dibeli oleh pihak terkait secara resmi bisa dijual kembali hingga sampai ke pelanggan akhir. d. Pendapatan Konsumen Pendapatan konsumen berhubungan dengan daya beli konsumen dan menjadi salah satu faktor penting (Maryam, Arifin, and Sadat 2017).

Tingkat pendapatan mempengaruhi kualitas dan kuantitas permintaan. Pendapatan konsumen menyebabkan perubahan permintaan berbagai jenis barang, seperti barang biasa, dan seiring dengan peningkatan pendapatan konsumen, permintaan juga meningkat. Pendapatan konsumen juga mempengaruhi tinggi dan rendahnya permintaan. e. Selera Konsumen Selera konsumen adalah bentuk minat atau ketertarikan seseorang pada suatu barang yang ingin diinginkan atau dimiliki, selera konsumen sangat berpengaruh pada permintaan suatu barang penjualan karena berdampak positif bagi bisnis. f. Fungsi Permintaan Permintaan dapat diartikan sebagai jumlah barang atau jasa yang ingin dibeli atau diperoleh diberbagai macam tingkat harga kemudian pada jangka waktu tertentu (Asih, Halid, and Imran 2021).

Fungsi Permintaan yaitu harga dan jumlah barang saling berkaitan. Maka fungsi ini menunjukkan hubungan yang berlawanan atau berbanding terbalik, dengan adanya permintaan maka mempengaruhi suatu barang yang diminta bisa mengalami tinggi dan rendahnya permintaan suatu barang tersebut. g. Sampel Sampel adalah suatu wakil atau sebagian populasi yang diambil dan dijadikan untuk bentuk karakteristik dan sifat dari populasi tersebut. Sampel memiliki banyak sekali teknik pengambilan yang berarti sampel bisa saja berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini merupakan konsumen yang membeli tanaman hias di Dewi Flowers selama waktu penelitian berlangsung. Jumlah responden yang diperoleh adalah 40 orang dengan variasi produk tanaman hias yang berbeda-beda.

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa karakteristik sampel berdasarkan pendapatan konsumen memiliki banyak variasi pendapatan dengan jumlah pendapatan angka terbanyak sebesar Rp 3.000.000-6.000.000 pada 26 jiwa dan pendapatan konsumen terendah sebesar Rp 1.000.000-3.000.000 sebanyak 6 jiwa. Selain itu pendapatan dengan angka Rp 7.000.000-10.000.000 sebanyak 4 jiwa dan pendapatan tertinggi Rp 11.000.000-15.000.000 sebanyak masing-masing 2 jiwa. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan konsumen di Dewi Flower curup Kabupaten Rejang Lebong ini termasuk rata-rata pendapatan menengah ke atas.

Uji Regresi Linier Berganda Permintaan adalah sejumlah barang atau produk yang dibeli dan diminta pada suatu harga atau waktu tertentu. Menurut Sadono Sukirno (2015) bahwa permintaan seseorang atau suatu masyarakat kepada sesuatu barang ditentukan oleh banyak faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permintaan tanaman hias palem, Cemara, Ketapang, Bonsai dan pucuk merah sebanyak 1 sampai 25 pot setiap bulannya. Berdasarkan hasil dari data yang didapat pada penelitian ini jumlah total permintaan tanaman hias tertinggi pada konsumen

sebanyak 1 – 25 pot perbulan. Sedangkan permintaan terendah yaitu sebanyak 1 – 12 pot perbulan. Permintaan tanaman hias di Dewi Flower Curup Kabupaten Rejang Lebong di pengaruhi oleh beberapa variabel antara lain total pembelian tanaman hias, pendapatan konsumen dan selera konsumen.

Berdasarkan hasil pada perhitungan dapat dibuat persamaan regresi linier berganda untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tanaman hias di Dewi Flower Curup Kabupaten Rejang Lebong sebagai berikut ;

$$Y = 12.446 + 0,0701x_1 + 0,392X_2 + 8,261x_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui : Konstanta (α) = 12,446 menunjukan nilai konstanta, jika nilai total pembelian (X_1), Pendapatan Konsumen (X_2), Selera Konsumen (X_3) = 0 maka permintaan tanaman hias (Y) maka sebesar 12,446 polybag. Koefisien regresi variabel total pembelian tanaman hias (X_1) sebesar 0,701 artinya setiap total pembelian mengalami kenaikan harga sebesar Rp 1.000 maka permintaan tanaman hias naik sebesar 70,1%. Koefisien regresi variabel pendapatan konsumen tanaman hias (X_2) sebesar 0,392 artinya setiap total pembelian mengalami kenaikan harga RP 1.000 maka permintaan tanaman hias turun sebesar 39,2%. Koefisien regresi variabel selera konsumen tanaman hias (X_3) untuk selera konsumen tanaman hias 8,261 artinya setiap kenaikan selera konsumen maka permintaan tanaman hias naik sebesar 82,61%.

Berdasarkan hasil pada perhitungan dapat dibuat persamaan regresi linier berganda untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tanaman hias di Dewi Flower Curup Kabupaten Rejang Lebong sebagai berikut ; $Y = 12.446 + 0,0701x_1 + 0,392X_2 + 8,261x_3 + e$ Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui : Konstanta (α) = 12,446 menunjukan nilai konstanta, jika nilai total pembelian (X_1), Pendapatan Konsumen (X_2), Selera Konsumen (X_3) = 0 maka permintaan tanaman hias (Y) maka sebesar 12,446 polybag. Koefisien regresi variabel total pembelian tanaman hias (X_1) sebesar 0,701 artinya setiap total pembelian mengalami kenaikan harga sebesar Rp 1.000 maka permintaan tanaman hias naik sebesar 70,1%. Koefisien regresi variabel pendapatan konsumen tanaman hias (X_2) sebesar 0,392 artinya setiap total pembelian mengalami kenaikan harga RP 1.000 maka permintaan tanaman hias turun sebesar 39,2%. Koefisien regresi variabel selera konsumen tanaman hias (X_3) untuk selera konsumen tanaman hias 8,261 artinya setiap kenaikan selera konsumen maka permintaan tanaman hias naik sebesar 82,61%.

Koefisien Determinasi (R^2) Setelah dilakukan analisis pada persamaan regresi linier berganda maka diperoleh hasil R^2 sebesar 0,886 yang artinya 88,6% variasi variabel ini dari hasil tersebut maka jumlah permintaan tanaman hias dapat dijelaskan oleh variabel total pembelian (X_1), Pendapatan Konsumen (X_2) dan Selera Konsumen (X_3). Sisanya sebesar 11,4% yang dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian. Uji F (Uji Serempak) Berdasarkan hasil perhitungan menunjukan bahwa secara serempak variabel total pembelian, pendapatan konsumen dan selera konsumen ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan tanaman hias di Dewi Flower Curup Kabupaten Rejang Lebong, secara

statistic pada $\alpha = 5\%$. Hal ini dapat dilihat dari uji F, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,810 > 2,866) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji t (Uji Parsial) Dari hasil analisis regresi linier berganda, dapat dilihat secara parsial faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tanaman hias di Dewi Flower sebagai berikut ; Total Pembelian Tanaman Hias (X_1).

Berdasarkan tabel hasil perhitungan, hasil uji signifikansi secara parsial dapat diambil kesimpulan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,052 > 1,68) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan tingkat signifikansi (0,048 < 0,05) artinya bahwa total pembelian tanaman hias berpengaruh terhadap permintaan tanaman hias di Dewi Flower Curup Kabupaten Rejang Lebong. Pembelian tanaman hias di Dewi Flower bervariasi, data yang didapat bahwa total pembelian tanaman hias terbanyak berjumlah 25 pot perbulan dan pembelian tanaman hias terendah berjumlah 12 pot perbulan. Jenis tanaman hias pembelian terbanyak dalam satu bulan tersebut pucuk merah dan pembelian terendah dalam satu bulan berjumlah 12 pot yaitu bonsai. Berdasarkan hasil uji tingkat kepercayaan 95%, tingkat 11 signifikansi (0,048 < 0,05) dapat disimpulkan total pembelian tanaman hias berpengaruh secara parsial terhadap permintaan tanaman hias di Dewi Flower Curup Kabupaten Rejang Lebong. Pendapatan Konsumen (X_2) Berdasarkan tabel hasil perhitungan, hasil uji signifikansi secara parsial dapat diambil kesimpulan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,716 < 1,68) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan tingkat signifikansi (0,478 > 0,05) artinya bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap permintaan tanaman hias di Dewi Flower Curup Kabupaten Rejang Lebong. Daya beli masyarakat dapat dilihat dari pendapatannya, jika pendapatan yang diperoleh cukup tinggi maka daya beli masyarakat cukup tinggi. Pendapatan Per bulan konsumen tanaman hias di Dewi Flower sangat bervariasi, dari data yang didapat pendapatan konsumen tanaman hias di Dewi Flower yang terendah adalah sebesar Rp. 1.000.000/bulan dan pendapatan konsumen tanaman hias yang tertinggi adalah Rp.15.000.000/bulan. Berdasarkan hasil uji statistik pada tingkat kepercayaan 95%, tingkat signifikansi (0,478 > 0,05) dapat disimpulkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap permintaan tanaman hias di Dewi Flower Curup Kabupaten Rejang Lebong.

Hal tersebut disebabkan bahwa tanaman hias bukan barang normal atau bukan barang pokok, maka sebesar apapun pendapatan jika barang tersebut bukan barang normal maka akan membeli barang sesuai dengan selera ataupun dengan waktu yang diinginkan tidak setiap saat. Karena pendapatan sangat berpengaruh pada kebutuhan pokok konsumen. Pada penelitian yang dilakukan (Rangkuti, K 2018) Berdasarkan hasil tabel uji parsial menyatakan bahwa variabel pendapatan T_{hitung} 3,748 > 2,056 nilai T_{tabel} dan signifikansi 0,001 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan (X_3) berpengaruh terhadap permintaan tanaman anggrek. Dari hasil nilai uji T juga berpengaruh nyata dengan keputusan $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hal tersebut membuktikan bahwa dari kriteria responden memiliki pendapatan yang baik dan cukup tinggi sehingga konsumen tanaman anggrek tersebut dapat membelinya sesuai dengan pendapatan maka semakin tinggi pendapatan semakin banyak permintaan terhadap tanaman anggrek yang diinginkan. Berdasarkan pendapatan konsumen yang diteliti nilai pendapatannya bervariasi nilai pendapatan tertinggi sebesar Rp.20.000.000 perbulan dan terendah sebesar Rp.5.000.000 perbulan sehingga penghasilan konsumen tersebut tergolong tingkat penghasilan yang baik.

Adapun hasil penelitian (Lassefrianti and Satrianto 2023) untuk variabel pendapatan memiliki nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal tersebut menunjukkan nilai Thitung variabel pendapatan sebesar 2,73 dengan nilai Ttabel sebesar 1,99834 hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $Thitung > Ttabel$ dengan nilai $2,73 > 1,99834$ pernyataan tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut berpengaruh terhadap pendapatan pada konsumen. Hasil tersebut dapat dilihat bahwa pendapatan memiliki pengaruh sesuai dengan analisis yang digunakan pada penelitian tersebut. Selera Konsumen (X_3)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan, hasil uji signifikansi secara parsial dapat diambil kesimpulan perbandingan thitung dan ttabel yaitu nilai thitung $>$ ttabel ($2,824 > 1,68$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan tingkat signifikansi ($0,008 < 0,05$) artinya bahwa selera konsumen berpengaruh terhadap permintaan tanaman hias di Dewi Flower Curup Kabupaten Rejang Lebong. Selera merupakan salah satu faktor penentu seseorang dalam mengkonsumsi suatu produk atau barang. Berdasarkan hasil uji statistik pada tingkat kepercayaan 95%, tingkat signifikansi ($0,008 < 0,05$) dapat disimpulkan selera konsumen sangat berpengaruh secara parsial terhadap permintaan tanaman hias di Dewi Flower Curup Kabupaten Rejang Lebong. Selera menjadi sangat berpengaruh karena tanaman hias adalah suatu barang tidak normal atau bukan barang pokok. Selera pada masyarakat terhadap suatu barang mempengaruhi 13 permintaan. Berdasarkan hasil penelitian (Pramessti et al. 2021) tentang permintaan pisang ambon maka hasil dari uji signifikansi secara parsial dapat diambil kesimpulan perbandingan T-hitung dengan T-tabel yaitu nilai T-hitung ($-2,079 < T\text{-tabel } (2.030)$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan tingkat signifikansi ($0,045 < (0,05)$) artinya bahwa jumlah selera konsumen berpengaruh signifikan terhadap permintaan pisang ambon tersebut.

Selain itu selera konsumen dapat mempengaruhi daya beli konsumen dan berpengaruh terhadap permintaan semakin banyaknya selera konsumen yang muncul maka semakin banyak permintaan pada produk. Maka selera merupakan faktor penentu seseorang dalam mengkonsumsi suatu produk atau barang yang diinginkan dan menjadi bahan acuan untuk membeli suatu barang atau produk tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Lassefrianti and Satrianto 2023) untuk variabel selera konsumen didapatkan nilai signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai Thitung nilai 2,89 dengan nilai Ttabel yang didapatkan sebesar 1,99834 maka hal tersebut menunjukkan $2,89 > 1,99834$ artinya bahwa pernyataan tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa selera konsumen berpengaruh pada permintaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bahwa tanaman hias di Dewi Flower Curup yang paling banyak permintaannya dalam 1 (satu) bulan terakhir adalah Palem, Bonsai, Cemara, Ketapang dan Pucuk Merah. Berdasarkan hasil Uji F perhitungan menunjukkan bahwa secara serempak variabel total pembelian, pendapatan konsumen dan selera konsumen ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan tanaman hias di Dewi Flower Curup Kabupaten Rejang Lebong. Berdasarkan hasil Uji t bahwa secara parsial variabel total pembelian tanaman hias dengan nilai thitung sebesar 2,052 dan selera konsumen dengan nilai thitung sebesar 2,824 berpengaruh signifikan terhadap permintaan tanaman hias di Dewi Flower Curup Kabupaten Rejang Lebong sedangkan variabel pendapatan konsumen dengan nilai thitung sebesar 0,716 tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan tanaman hias di Dewi 14 Flower Curup Kabupaten Rejang Lebong.

Hasil tersebut sesuai dengan variabel yang telah disebutkan dalam penelitian ini yaitu total pembelian, pendapatan konsumen dan selera konsumen. Penelitian ini menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan Tanaman Hias di Dewi Flower Curup Kabupaten Rejang tersebut bahwa variabel total pembelian berpengaruh terhadap permintaan, selain itu selera konsumen juga berpengaruh terhadap permintaan. Variabel pendapatan tidak berpengaruh pada permintaan Tanaman Hias di Dewi Flower Curup Kabupaten Rejang Lebong. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa faktor-faktor permintaan tanaman hias di Dewi Flower Curup Kabupaten Rejang Lebong ada yang berpengaruh dan ada yang tidak berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita noviana, yaktiworo indriani, suriaty situmorang. 2014. "Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Tanaman Hias Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur." *Jurnal Universitas Lampung* 2(1):77-85.
- Asih, Amir Halid, and Supriyo Imran. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Beras Di Kota Gorontalo." *Agronesia* 5(2):101-9.
- Ayesha, Ivonne. 2017. "Analisis Rantai Pasokan Komoditas Florikultura Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Bandung Barat." *MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 1(2):133. doi: 10.25157/ma.v1i2.55. Barat, Jawa. 2023. "46845-Article Text-225846-1-10-20230629." 11(2):185-92.
- Emilawati, M. Munir, P. P. Warsodirejo, and Y. Fefiani. 2022. "Inventarisasi Jenis Tanaman Hias Di Taman Ahmad Yani Kota Medan Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Biologi." *BEST Journal (Biology Education & Technology)* 5(1):64-70.
- Juwaedi, Amar, and Sukarso. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani." *Jurnal Mantap* 5(11):2308-18.

- Lassefrianti, and Alpon Satrianto. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pembelian Produk Lapis Minang Nantigo." *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 7(1):47-61.
- Majanah. 2013. "Pemanfaatan Tanaman Hias Sebagai Obat Tradisional." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689-99.
- Maryam, Arifin, and Mohammad Anwar Sadat. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jagung Di Sulawesi Selatan." *Agribisnis* 6(2):10-20.
- MUTAKABBIR, ERICK ABDUL, and NELLA NAOMI DUAKAJU. 2019. "ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA TANAMAN HIAS DI KOTA SAMARINDA (Analysis of Financial Feasibility of Ornamental Plants Business in Samarinda City)."
- JURNAL AGRIBISNIS DAN KOMUNIKASI PERTANIAN (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)* 2(1):25. doi: 10.35941/akp.2.1.2019.2055.25-34.
- Pramesti, Ida, Yos Harinta, and Muhammad Anwar. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permittaan Pisang Ambon Di Kecamatan Sragen , Kabupaten Sragen." *Journal of Agribusiness, Social And Economics* 1(1):12-22.
- Putri, Dirgantari, Khairul Saleh, and Rahma Sari Siregar. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tanaman Hias Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung 15 Morawa Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)* 3(2):138-47. doi: 10.31289/jiperta.v3i2.752.
- Rangkuti,K, dkk. 2018. "FAKTOR Â€ FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN TANAMAN ANGGREK (Orchidaceae) DI KOTA MEDAN." *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)* 4(2):129-37. doi: 10.31289/biolink.v4i2.1154.
- Sari, Pebriana Kartika, Dewi Rosanti, and Yunita Panca Putri. 2022. "Karakteristik Tanaman Hias Pekarangan Rumah Di Kelurahan Plaju Ulu Kota Palembang." *Indobiosains* 4(1):15. doi: 10.31851/indobiosains.v4i1.6199.
- Tarigan, Tresya Br, Emmy Harso Kardhinata, and Jamilah Nasution. 2020. "Inventarisasi Jenis Tumbuhan Berbunga Epifit Yang Berpotensi Sebagai Tanaman Hias Di Kawasan

Taman Wisata Alam Sicike-Cike Dairi Sumatera Utara." Jurnal Ilmiah Biologi UMA (JIBIOMA) 2(2):69-77. doi: 10.31289/jibioma.v2i2.259.